

PRESS RELEASE PAMERAN SENI LUKIS

Sebuah pameran yang mengetengahkan kebersamaan, persaudaraan dalam sebuah gerakan yang menyuarakan keberagaman

“GRENG’76”

Perupa

AB Dwiantoro
Akbar Linggaprana
Akmal Syarif
Amdo Brada
Bambang Hidayatun
Bambang Sudarto
Bambang SW
Budi Waluyo
Dyan Anggraini
Eko AB Umar
Gatut Suwito
Haris Purnomo
Helmy Azeharie
Hermanu
Joseph Raharjo
Mangkok Sugiyanto
Sanen Suryanto
Swis Sembiring
Syaiful Adnan
Umbu L.P. Tanggela
Wahyudi Nugroho
Yana Surya
Yantje Yohanes M
Zainal Arifin

Pembukaan Pameran

Jumat, 21 Juni 2024
Pukul 19.00 WIB

Dibuka oleh

Subroto SM (Pengajar Seni Lukis di Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta 1971 - 2011)

Dimeriahkan oleh

Kiki & The Klan

Pameran Berlangsung

22 - 30 Juni 2024
Pukul 10.00 - 21.00 WIB

Diskusi Sejarah Lahirnya Asri

22 Juni 2024
Pukul 16.00 WIB
Pembicara: Dr. Sri Margana, M.Hum. dan Drs. Wardoyo Sugianto

Lokasi Pameran

Bentara Budaya Yogyakarta
Jl. Suroto No.2, Kotabaru Yogyakarta

(Kotabaru - Yogyakarta) — Bentara Budaya Yogyakarta kembali menggelar pameran seni lukis yang kali ini menggandeng Komunitas L76 (Lukis Angkatan 76), dimana akan menampilkan karya dari dua puluh empat (24) perupa yang pernah belajar di STSRI ASRI'76. Pameran kali ini akan menentang kebersamaan, persaudaraan dalam sebuah gerakan yang menyuarakan keberagaman.

Adapun pemaknaan di atas termanifestasi dalam judul Pameran "**GRENG'76**", dimana "*grend*" dalam Bahasa Jawa memiliki arti getaran jiwa atau getaran yang kuat. Menilik lebih jauh dalam memori, meluapnya perasaan kemasa lampau yang penuh dengan kenangan menyentuh titik batin mengenai pahit manisnya masa menuntut ilmu senirupa di STSRI Asri di gedung Serangan, Wirobrajan yang sekarang menjadi JNM.

Setelah selesai entah lulus atau tidak, tahun 1980 an mulai tersebar di segala penjuru Indonesia, bagai burung yang mencari kehidupannya sendiri-sendiri. Dengan dimulainya tahun kemarin, upaya merajut kembali persahabatan ini mulai terlihat dalam sebuah komunitas L76 dan kemudian bersepakat untuk mengadakan pameran lukisan bersama.

Ternyata tidak mudah untuk menyatukannya dalam sebuah pameran, banyak kendala yang harus dihadapi, karena beragam profesi di setiap anggota, kebanyakan memang pelukis namun ada yang PNS, TNI, Guru, pegawai swasta, dan lain- lainnya, bahkan sudah banyak yang purna tugas alias pensiun.

Namun basic asa masih tetap sama yaitu Seni Rupa. Jadi semangat Seni Rupa inilah yang mendorong untuk tetap berkarya. Bukan hanya sekedar reunion semata. Namun, angkatan L76 ini paling tidak bisa mewakili Seni Rupa angkatan 1980 an yang merupakan mata rantai perkembangan Seni Rupa menjelang Boom Seni Rupa tahun 1990 an dan menunjukkan bahwa kami merupakan Mahasiswa yang masih menerima gelar Drs sebelum berubah menjadi S.Sn di ISI Yogyakarta.

Seni itu hidup dan berkembang demikian juga dengan seni yang ditekuni komunitas L76, ada yang tetap bertahan dengan gaya atau genre yang dianutnya sejak 40 tahun yang lalu, ada yang sedikit berubah gaya seninya dan ada yang berubah total dalam gaya dan pilihan seni rupanya, itu semua sah-sah saja dalam perjalanan seni seorang perupa. ***Demikian kondisi kami saat ini dengan kata lain seperti Bunga Rampai yang menawan, berwarna-warni, indah dipandang mata dan menurut kami karya-karya ini bisa menimbulkan GRENG atau getaran jiwa.***

GRENG'76 dipilih menjadi judul pameran seni rupa angkatan L76 ini, '*grend*' mempunyai arti pertemuan antara mata dan hati ketika melihat karya seni atau sesuatu yang dapat menggetarkan hati, semacam vibrasi atau getaran • • JIWA. Istilah "*grend*" sempat populer di lingkungan akademik Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia (STSRI)/Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) di Yogyakarta era tahun 1970-an. Sejumlah dosen seni di kampus yang kini bernama Institut Seni Indonesia (ISI) itu menggunakan idiom tersebut untuk menyebut karya seni para mahasiswa yang dianggap bagus. Salah satu dosen yang kerap menggunakan istilah itu adalah Widayat (1919-2002). Dia mahasiswa angkatan pertama ASRI, lulus tahun 1954 dan menjadi pelukis dan pengajar di perguruan tinggi itu.

Dikisahkan sejumlah murid atau sahabatnya, Widayat sering mengungkapkan kata "*grend*" untuk mengapresiasi lukisan-lukisan yang memikat hatinya. Kolektor seni asal Magelang, Jawa Tengah, Oei Hong Djien sering bercerita seputar "*grend*"-nya pelukis itu. Kebetulan OHD--demikian sapaan akrabnya--bersahabat dekat dan mengoleksi banyak lukisan Widayat.

"Pak Widayat sering mengatakan karya yang baik itu harus '*grend*,'" kata OHD sebagaimana dicatat Harian Kompas (2 November 2019), "Bertualang ke Negeri 'Grend'". Catatan itu terkait dengan pameran Widayat Centennial Celebration di OHD Museum, Magelang, Jawa Tengah, 26 Oktober 2019 sampai 23 Maret 2020.

Terkait istilah ini, Bentara Budaya Yogyakarta pernah menggelar pameran bertema "*grend*" dalam rangka 100 tahun Widayat, pada 22-30 Oktober 2019. Kini, Bentara Budaya Yogyakarta kembali menggelar pameran dengan tema serupa yang diikuti 24 seniman yang pernah belajar seni lukis di STSRI/ASRI Yogyakarta, angkatan tahun 1976, antara lain AB Dwiantoro, Akbar Linggaprana, Akmal Syarif, Amdo Brada, Bambang Hidayatun, Bambang Sudarto, Bambang SW, Budi Waluyo, Dyan Angraini, Eko AB Umar, Gatut Suwito, Haris Purnomo, Helmy Azeharie, Hermanu, Joseph Raharjo, Mangkok Sugiyanto, Sanen Suryanto, Swis Sembiring, Syaiful Adnan, Umbu L.P. Tanggela, Wahyudi Nugroho, Yana Surya, Yantje Yohanes M dan Zainal Arifin, mereka mempunyai corak dan gaya berlainan.

Tidak hanya itu dalam rangkaian pameran ini juga akan menggelar acara bincang-bincang tentang sejarah ASRI yang terlupakan atau yang tercecer, mengenai Tokoh Perintis ASRI yaitu RM Djajeng Asmoro dan perjuangannya merintis Asri namun terlupakan. Angkatan L76 mempunyai data dan foto aslinya, acara ini akan dibedah oleh sejarawan UGM, Dr. Sri Margana M.Hum dan Drs. Wardoyo Sugianto. Acara ini merupakan upaya angkatan L76 untuk memberikan fakta sejarah kepada masyarakat seni tentang riwayat berdirinya ASRI di tahun 1950 yang sampai saat masih kelabu.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Salam Budaya

Bentara Budaya